**ABSTRAK**

**PENANGANAN PERKARA PIDANA YANG MELIBATKAN MASYARAKAT MISKIN OLEH ADVOKAT BERBASIS NILAI KEADILAN DALAM PERSPEKTIF SOCIO LEGAL**

Pemberian bantuan hukum bagi masyarakat miskin adalah salah satu bentuk tindakan dari profesi advokat yang sangat mulia dan merupakan gerakan moral yang memperjuangkan Hak Asasi Manusia, faktanya, tidak semua advokat menyadari secara moral kewajibannya tersebut. Masih banyak ditemukan berbagai penyimpangan-penyimpangan dalam pemberian bantuan hukum bagi masyarakat miskin. Kondisi ini tentu bertentangan dengan nilai-nilai luhur dari profesi advokat itu sendiri, dengan adanya hal ini, yang menunjukkan masih bisa ditemukan penyimpangan-penyimpangan dalam prakteknya

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah mengapa advokat belum menerapkan nilai keadilan dalam menangani perkara pidana yang melibatkan masyarakat miskin, bagaimana dampak Advokat yang belum menerapkan nilai keadilan dalam menangani perkara pidana yang dalam hal ini melibatkan masyarakat miskin serta bagaimana pola/ model penanganan perkara pidana terhadap masyarakat miskin oleh advokat yang berbasis nilai keadilan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan *socio-legal research* yang bersumber dari pengumpulan data yang diperoleh dari data primer dan data sekunder, kemudian dianalisis dengan metode analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini pada akhirnya memberikan jawaban bahwa Advokat yang belum menerapkan nilai keadilan dalam menangani perkara pidana yang melibatkan masyarakat miskin adalah karena faktor substansi hukum (*legal substance*), struktur hukum (*legal structure*), dan budaya hukum (legal culture), dampak Advokat yang belum menerapkan nilai keadilan dalam menangani perkara pidana terhadap masyarakat miskin adalah seperti timbulnya ketidakpercayaan masyarakat pada hukum, selain itu model penanganan perkara pidana terhadap masyarakat miskin oleh advokat yang berbasis nilai keadilan adalah dengan diterapkannya strategi-stragei yang bersifat konstruktif, yaitu seperti: Perencanaan Legislasi, Kebijakan dan Aktivitas yang terkait dengan Pemenuhan Hak atas Bantuan Hukum.

Saran dari penelitian ini adalah kepada para Advokat terkait Integritas, moralitas, idealisme, dan profesionalitas aparat penegak hukum harus lebih ditingkatkan lagi, selain itu pembatasan-pembatasan dalam pemberian bantuan hukum di LBH juga harus ditinjau kembali demi menegakkan asas pemberian bantuan hukum seluas-luasnya (*access to legal counsel*) dan *asas equality before the law.*

**Kata Kunci: *Perkara Pidana,* *Masyarakat Miskin, Advokat dan Nilai Keadilan.***

**ABSTRACT**

**CRIMINAL CASE HANDLINGS INVOLVING POOR COMMUNITY BY ADVOCATES BASED ON JUSTICE VALUES IN SOCIO LEGAL PERSPECTIVE**

The provision of legal aid to the poor is one of the actions of the noble profession of advocates and the moral movement that advocates for human rights, in fact, not all advocates are morally aware of their obligations. There are still many deviations found in the provision of legal aid for the poor. This condition is certainly contrary to the noble values ​​of the advocate profession itself, in the presence of this matter, which shows still can be found deviations in practice

The problem studied in this research is why the advocate has not applied the value of justice in handling criminal case involving the poor, how the Advocate impact that has not yet applied the value of justice in handling criminal case which in this case involving the poor and how pattern / model of handling of criminal case against The poor by justice-based advocates.

The method used in this research is with socio-legal research approach that comes from collecting data obtained from primary data and secondary data, then analyzed by qualitative analysis method.

The results of this study ultimately provide an answer that Advocates who have not yet applied the value of justice in handling criminal cases involving the poor are due to legal substance, legal structure, and legal culture, Not yet applying the value of justice in handling criminal cases against the poor is like the emergence of mistrust of the law, besides the model of handling criminal cases against the poor by advocates based on the value of justice is the implementation of constructive strategies, such as: Legislation Planning, Policies and Activities Related to the Fulfilling Right to Legal Aid.

Suggestions from this research are to Advocates regarding Integrity, morality, idealism, and professionalism of law enforcement officers should be further enhanced, in addition to the restrictions on the provision of legal aid in LBH should also be reviewed in order to enforce the principle of providing legal aid as widelyadn equality before the law.

***Keywords: Criminal Case, Poor People, Advocates and Justice Values.***